

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan merupakan unsur utama dari proses pelaporan keuangan untuk jadi acuan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2011) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Informasi keuangan ini bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitatif, yaitu dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan. Hal ini sesuai dengan kerangka dasar penyusunan penyajian laporan keuangan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, dimana informasi yang terdapat didalamnya harus mencerminkan kinerja perusahaan yang sesungguhnya (Ikatan Akuntan Indonesia, 2011).

Penundaan pengumuman laporan keuangan berdampak pada terhambatnya pemenuhan karakteristik kualitatif laporan keuangan, khususnya karakteristik relevan dan andal, dimana tingkat relevansi dan keandalan informasi yang terdapat pada laporan keuangan dipengaruhi oleh ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 1 Paragraf 38 disebutkan bahwa manfaat suatu laporan keuangan akan berkurang jika laporan tersebut tidak tersedia pada waktunya.

Manajemen memiliki tanggung jawab untuk melaporkan hasil dari kegiatan operasional dan posisi keuangan perusahaan kepada pemegang saham lewat laporan keuangan. Hal ini menyebabkan terjadinya perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemakai laporan keuangan karena timbulnya kesenjangan informasi yang disediakan. Pada akhirnya peran auditor yang kompeten dan independen dibutuhkan untuk melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan (Al-Thuneibat, Al-Issa, & Baker, 2011).

Audit atas laporan keuangan bertujuan untuk menurunkan resiko informasi yang diberikan dan memperbaiki pengambilan keputusan. Proses audit dirancang untuk menentukan apakah angka-angka yang dilaporkan dalam laporan keuangan menyajikan hasil operasi perusahaan dan posisi keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perbaikan atas kualitas audit menjadi hal yang penting dan utama untuk menjamin akurasi dari pemeriksaan laporan keuangan (Al-Thuneibat *et al.*, 2011).

Ashton, Willingham, dan Elliot (1987) menyebutkan bahwa durasi waktu penyelesaian audit yang lebih panjang pada klien baru, disebabkan oleh waktu yang dibutuhkan auditor untuk dapat beradaptasi dengan pencatatan, kegiatan operasional, kendali internal, serta kertas kerja periode lalu perusahaan pada waktu awal perikatan audit (Lee, Mande, & Son, 2009). Penelitian ini didukung oleh Johnson, Khurana, dan Reynolds (2002) yang membuktikan bahwa auditor dengan tenur antara dua hingga tiga tahun menghasilkan kualitas audit lebih rendah dibandingkan dengan auditor dengan tenur empat hingga delapan tahun.

DeAngelo (1981) mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi klien. Probabilitas penemuan suatu pelanggaran tergantung pada kemampuan auditor dan independensi auditor.

Kualitas audit dapat ditentukan oleh independensi auditor dimana independensi tersebut dapat berhubungan dengan masa perikatan auditor dengan klien.

Menurut O'Keefe (1994) auditor spesialisasi industri berhubungan positif dengan kualitas audit, auditor yang memiliki banyak klien dalam industri yang sama akan memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang resiko audit khusus yang mewakili industri tersebut. Auditor dengan spesialisasi menghasilkan penghematan keuangan dan keuntungan dalam kualitas (Hogan dan Jeter, 1999).

Pentingnya laporan keuangan auditan yang dapat dipercaya oleh pengguna laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan, maka penelitian ini membahas masalah yang berkaitan dengan kualitas audit dengan judul **“Analisis Pengaruh Tenur dan Keahlian Industri Auditor serta Keterlambatan Audit terhadap Kualitas Audit”**.

## **1.2 Permasalahan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara tenure auditor, keahlian industri auditor, dan keterlambatan audit terhadap kualitas audit?”.

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah tenur auditor, keahlian industri auditor, dan keterlambatan audit dapat berpengaruh terhadap kualitas audit.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah memberi informasi kepada pihak manajemen perusahaan mengenai pengaruh variabel tenur auditor, keahlian industri auditor, dan keterlambatan audit terhadap kualitas audit. Manfaat lain penelitian ini adalah menjadi bahan pertimbangan serta referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya mengenai kualitas audit.

### **1.4 Sistematika Pembahasan**

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan setiap bab yang terdapat dalam penelitian ini.

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memberikan uraian secara singkat mengenai latar belakang, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan yang dilakukan.

#### **BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang merupakan uraian sistematis mengenai hasil penelitian sebelumnya dan teori-teori yang

berhubungan dengan penelitian yang dilakukan serta perumusan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini memberikan uraian tentang pendekatan dan metode penelitian yang digunakan yang terdiri dari rancangan penelitian, objek penelitian, variabel dan pengukurannya, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data penelitian.

### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang pengujian data yang dikumpulkan, analisis data, dan penjelasan atas hasil-hasil dari hipotesis yang diuji.

### **BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI**

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan penelitian yang dilakukan, temuan-temuan yang diperoleh dari hasil analisis dari pembahasan bab-bab sebelumnya, keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian dan rekomendasi yang disarankan dapat memberikan manfaat kepada pihak yang berkepentingan berkaitan dengan hasil penelitian.